

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka, kinerja operasional terminal Tirtonadi Surakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kapasitas terminal dapat menampung sebanyak 55 bus. Lahan kosong yang terlihat pada layout terminal dapat dijadikan parkir bus cadangan apabila volume bus melebihi kapasitas. Dalam hasil pengambilan data telah diperoleh bahwa volume bus tertinggi pada pukul 05.00 - 07.00.
2. Jumlah volume penumpang pada terminal tirtonadi selama 24 jam dapat diketahui :
 - a) Penurunan : 4874 penumpang
 - b) Keberangkatan Barat Jalur 1 : 2442 penumpang
(Lintas Jogja, Magelang)
 - c) Keberangkatan Barat Jalur 2 : 2054 penumpang
(Jogja, Purwokerto)
 - d) Keberangkatan Barat Jalur 3 : 678 penumpang
(Semarang Patas)
 - e) Keberangkatan Barat Jalur 4 : 1999 penumpang
(Semarang Terboyo)

- f) Keberangkatan Barat Jalur 5 : 269 penumpang
(Pedesaan)
 - g) Keberangkatan Timur Jalur 1 : 4328 penumpang
(Madiun, Surabaya, Banyuwangi)
 - h) Keberangkatan Timur Jalur 2 : 1726 penumpang
(Wonogiri, Pacitan)
 - i) Keberangkatan Timur Jalur 3 : 1237 penumpang
(Purwodadi, Blora)
3. Jumlah antrian pada setiap sistem pelayanan hampir 0 atau tidak ada antrian. Hal ini disebabkan karena banyaknya tersedia pelayanan pada penurunan dan pengelompokan jalur pada keberangkatan. Sehingga sirkulasi bus dapat bergerak secara teratur dan tidak terjadi kesemrawutan.
4. Terminal Tirtonadi terletak di jalan arteri atau terletak dalam jaringan trayek antar kota antar provinsi. Letak terminal Tirtonadi juga berada pada lokasi yang memungkinkan untuk perpindahan moda transportasi dan berada di dekat pusat kegiatan kota. Hal ini dapat dilihat pada gambar 5.2 bahwa setiap jarak dari terminal ke beberapa tempat hanya memerlukan waktu kisaran 10-20 menit saja bila menggunakan kendaraan.
5. Sirkulasi penumpang sudah termasuk layak, karena pembagian pada zona penumpang sudah cukup tertata. Selain itu, pada pelayanan pemberangkatan penumpang terbagi menjadi arah barat dan timur. Pembagian pelayanan seperti ini dapat memudahkan penumpang untuk memilih jalur bus yang akan dituju.

6. Dengan adanya fasilitas *Skybridge*, terminal Tirtonadi dapat terintegrasi dengan stasiun kereta api Solo Balapan. Sehingga memudahkan penumpang untuk melakukan transit dari moda transportasi bus ke moda transportasi kereta api.

6.2 **Saran**

Dari kesimpulan yang telah dibuat, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembagian batas wilayah zona I dan zona II ditegaskan supaya sirkulasi penumpang dapat tertata dan teratur.
2. Perawatan dan pengawasan terminal harus dilakukan secara rutin agar sirkulasi bus dapat tertata pada area penurunan, area parkir, area antrian dan area keberangkatan.
3. Perlu adanya pemberitahuan dan petunjuk yang jelas tentang keberadaan *Skybridge* agar penumpang dapat transit dengan mudah apabila ingin menggunakan moda transportasi kereta api. Pemberitahuan tersebut petunjuk berupa tata cara harus membeli tiket di Loket Terpadu terlebih dahulu lalu dipersilahkan untuk menggunakan fasilitas *skybridge*.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz F., 2007. Evaluasi Kinerja Operasional dan Rencana Optimalisasi Terminal Baru Kota Kajen Kabupaten Pekalongan *Laporan Tugas Akhir Universitas Diponegoro*. Semarang.

[https://google.com/google_map/Terminal Tirtonadi Surakarta](https://google.com/google_map/Terminal_Tirtonadi_Surakarta), diakses tanggal 12 September 2017

<https://dishubkominfo.surakarta.go.id/upt-blud-trnasportasi>, diakses tanggal 13 September 2017

Morlok, E.K., 1978, Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 40, 2015. *Standar Pelayanan Penyelenggaraan terminal Penumpang Angkutan Jalan. Indonesia*. Jakarta : Menteri Perhubungan.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 132, 2015. *Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Indonesia*. Jakarta : Menteri Perhubungan.

Pramono A. dan Suprato D., 2006. Evaluasi Kelayakan Terminal Bus Induk Terpadu Mangkang *Laporan Tugas Akhir Universitas Diponegoro Semarang*.

Pribadi, W.A., 2011. Kepuasan Penumpang Terhadap Sistem Pelayanan Di Terminal Tirtonadi Surakarta *Laporan Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.

Wohl, et al., 1967, *Traffic System Analysis for Engineers and Planners*, McGraw-Hill Book Company, New York.



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
TERMINAL TIPE A TIRTONADI**

JL. AHMAD YANI NO. 262
SURAKARTA 57134

TELP : (0271) 717759
(0271) 717297
EMAIL: tirtodisatu@gmail.com

FAX : (0271) 717759

**DAFTAR TARIF BATAS ATAS DAN BATAS BAWAH ANGKUTAN
PENUMPANG AKAP KELAS EKONOMI DENGAN MOBIL BUS
UMUM**

Berlaku mulai tanggal 1 april 2016

Dasar : Keputusan Peraturan Menteri Perhubungan No. 36 tahun 2016

Nomor	Jurusan		Jarak (KM)	Tarif Ekonomi	
	Dari	Ke		Batas Bawah	Batas Atas
I.	1	Solo Pekalongan	203	Rp 19.285	Rp 31.465
	2	Solo Pemalang	237	Rp 22.515	Rp 36.735
	3	Solo Tegal	268	Rp 25.460	Rp 41.540
	4	Solo Cirebon	340	Rp 32.300	Rp 52.700
	5	Solo Cikampek	507	Rp 48.165	Rp 78.585
	6	Solo Karawang	530	Rp 50.350	Rp 82.150
	7	Solo Smg - Jakarta	580	Rp 55.100	Rp 89.900
	8	Solo Jogja - Jakarta	683	Rp 64.885	Rp 105.865
	9	Solo Merak	727	Rp 69.065	Rp 112.685
	10	Solo Bogor	668	Rp 63.460	Rp 103.540
	11	Solo Sukabumi	590	Rp 56.050	Rp 91.450
	12	Solo Smg - Bandung	457	Rp 43.415	Rp 70.835
	13	Solo Jogja - Bandung	551	Rp 52.345	Rp 85.405
II.	14	Solo Delanggu	20	Rp 1.900	Rp 3.100
	15	Solo Klaten	36	Rp 3.420	Rp 5.580
	16	Solo Prambanan	48	Rp 4.560	Rp 7.440
	17	Solo Jogjakarta	74	Rp 7.030	Rp 11.470
	18	Solo Magelang	124	Rp 11.780	Rp 19.220
	19	Solo Wates	95	Rp 9.025	Rp 14.725
	20	Solo Purworejo	131	Rp 12.445	Rp 20.305
	21	Solo Kutoarjo	144	Rp 13.680	Rp 22.320
	22	Solo Kebumen	174	Rp 16.530	Rp 26.970
	23	Solo Gombong	195	Rp 18.525	Rp 30.225
	24	Solo Buntu	225	Rp 21.375	Rp 34.875
	25	Solo Purwokerto	251	Rp 23.845	Rp 38.905
	26	Solo Cilacap	266	Rp 25.270	Rp 41.230
	27	Solo Tasikmalaya	489	Rp 46.455	Rp 75.795

III.	28	Solo	Wonogiri - Pacitan	128	Rp 12.160	Rp 19.840
	29	Solo	Wonogiri - Ponorogo	102	Rp 9.690	Rp 15.810

IV.	30	Solo	Ngawi	81	Rp 7.695	Rp 12.555
	31	Solo	Madiun	115	Rp 10.925	Rp 17.825
	32	Solo	Madiun - Ponorogo	145	Rp 13.775	Rp 22.475
	33	Solo	Nganjuk	164	Rp 15.580	Rp 25.420
	34	Solo	Kertosono	186	Rp 17.670	Rp 28.830
	35	Solo	Mojokerto	230	Rp 21.850	Rp 35.650
	36	Solo	Surabaya	276	Rp 26.220	Rp 42.780
	37	Solo	Malang	373	Rp 35.435	Rp 57.815

V.	38	Solo	Kediri	205	Rp 19.475	Rp 31.775
	39	Solo	Tulungagung	229	Rp 21.755	Rp 35.495
	40	Solo	Blitar	260	Rp 24.700	Rp 40.300

VI.	41	Solo	Probolinggo	317	Rp 30.115	Rp 49.135
	42	Solo	Jember	478	Rp 45.410	Rp 74.090
	43	Solo	Banyuwangi	596	Rp 56.620	Rp 92.380
	44	Solo	Denpasar	714	Rp 67.830	Rp 110.670

VII.	45	Solo	Rajabasa	837	Rp 79.515	Rp 129.735
	46	Solo	Sribawono	953	Rp 90.535	Rp 147.715
	47	Solo	Bandar Lampung	878	Rp 83.410	Rp 136.090
	48	Solo	Pringsewu	985	Rp 93.575	Rp 152.675
	49	Solo	Bukit Kemuning	875	Rp 83.125	Rp 135.625
	50	Solo	Bengkulu	1586	Rp 150.670	Rp 245.830
	51	Solo	Palembang	1594	Rp 151.430	Rp 247.070

DAFTAR TARIF BATAS ATAS DAN BATAS BAWAH ANGKUTAN PENUMPANG AKDP KELAS EKONOMI DENGAN MOBIL BUS UMUM

Berlaku mulai tanggal 15 Januari 2016

Dasar : Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 2 tahun 2016

Nomor	Jurusan		Jarak (KM)	Tarif Ekonomi	
	Dari	Ke		Batas Bawah	Batas Atas
I.	1	Solo Kartosuro	11	Rp 1.078	Rp 1.760
	2	Solo Boyolali	27	Rp 2.646	Rp 4.320
	3	Solo Tengaran	40	Rp 3.920	Rp 6.400
	4	Solo Salatiga	54	Rp 5.292	Rp 8.640
	5	Solo Blawen	69	Rp 6.762	Rp 11.040
	6	Solo Ungaran	82	Rp 8.036	Rp 13.120
	7	Solo Semarang	102	Rp 9.996	Rp 16.320

II.	8	Solo Bawen	69	Rp 6.762	Rp 11.040
	9	Solo Ambarawa	73	Rp 7.154	Rp 11.680
	10	Solo Temanggung	112	Rp 10.976	Rp 17.920
	11	Solo Wonosobo	155	Rp 15.190	Rp 24.800
	12	Solo Banjarnegara	186	Rp 18.228	Rp 29.760
	13	Solo Purbalingga	237	Rp 23.226	Rp 37.920
	14	Solo Purwokerto	257	Rp 25.186	Rp 41.120

Nomor	Jurusan		Jarak (KM)	Tarif Ekonomi	
	Dari	Ke		Batas Bawah	Batas Atas
I.	1	Solo Kartosuro	11	Rp 1.078	Rp 1.760
	2	Solo Boyolali	27	Rp 2.646	Rp 4.320
	3	Solo Tengaran	40	Rp 3.920	Rp 6.400
	4	Solo Salatiga	54	Rp 5.292	Rp 8.640
	5	Solo Blawen	69	Rp 6.762	Rp 11.040
	6	Solo Ungaran	82	Rp 8.036	Rp 13.120
	7	Solo Semarang	102	Rp 9.996	Rp 16.320

II.	8	Solo Bawen	69	Rp 6.762	Rp 11.040
	9	Solo Ambarawa	73	Rp 7.154	Rp 11.680
	10	Solo Temanggung	112	Rp 10.976	Rp 17.920
	11	Solo Wonosobo	155	Rp 15.190	Rp 24.800
	12	Solo Banjarnegara	186	Rp 18.228	Rp 29.760
	13	Solo Purbalingga	237	Rp 23.226	Rp 37.920
	14	Solo Purwokerto	257	Rp 25.186	Rp 41.120

VI.	28	Solo	Sukoharjo	14	Rp	1.372	Rp	2.240
	29	Solo	Nguter	21	Rp	2.058	Rp	3.360
	30	Solo	Krisak	26	Rp	2.548	Rp	4.160
	31	Solo	Wonogiri	31	Rp	3.038	Rp	4.960
	32	Solo	Ngadirojo	39	Rp	3.822	Rp	6.240
	33	Solo	Betalbaru	55	Rp	5.390	Rp	8.800
	34	Solo	Girimoyo	77	Rp	7.546	Rp	12.320
	35	Solo	Baturetno	72	Rp	7.056	Rp	11.520
	36	Solo	Belah	90	Rp	8.820	Rp	14.400
	37	Solo	Punung	97	Rp	9.506	Rp	15.520
	38	Solo	Dadapan	116	Rp	11.368	Rp	18.560
	39	Solo	Wuryantoro	51	Rp	4.998	Rp	8.160
	40	Solo	Eromoko	58	Rp	5.684	Rp	9.280
	41	Solo	Tirtomoyo	69	Rp	6.762	Rp	11.040
	42	Solo	Giritontro	79	Rp	7.742	Rp	12.640
	43	Solo	Somoroto	94	Rp	9.212	Rp	15.040
	44	Solo	Pracimantoro	69	Rp	6.762	Rp	11.040
	45	Solo	Sidoarjo	51	Rp	4.998	Rp	8.160
	46	Solo	Jatisrono	61	Rp	5.978	Rp	9.760
	47	Solo	Slogohimo	66	Rp	6.468	Rp	10.560
	48	Solo	Purwantoro	77	Rp	7.546	Rp	12.320



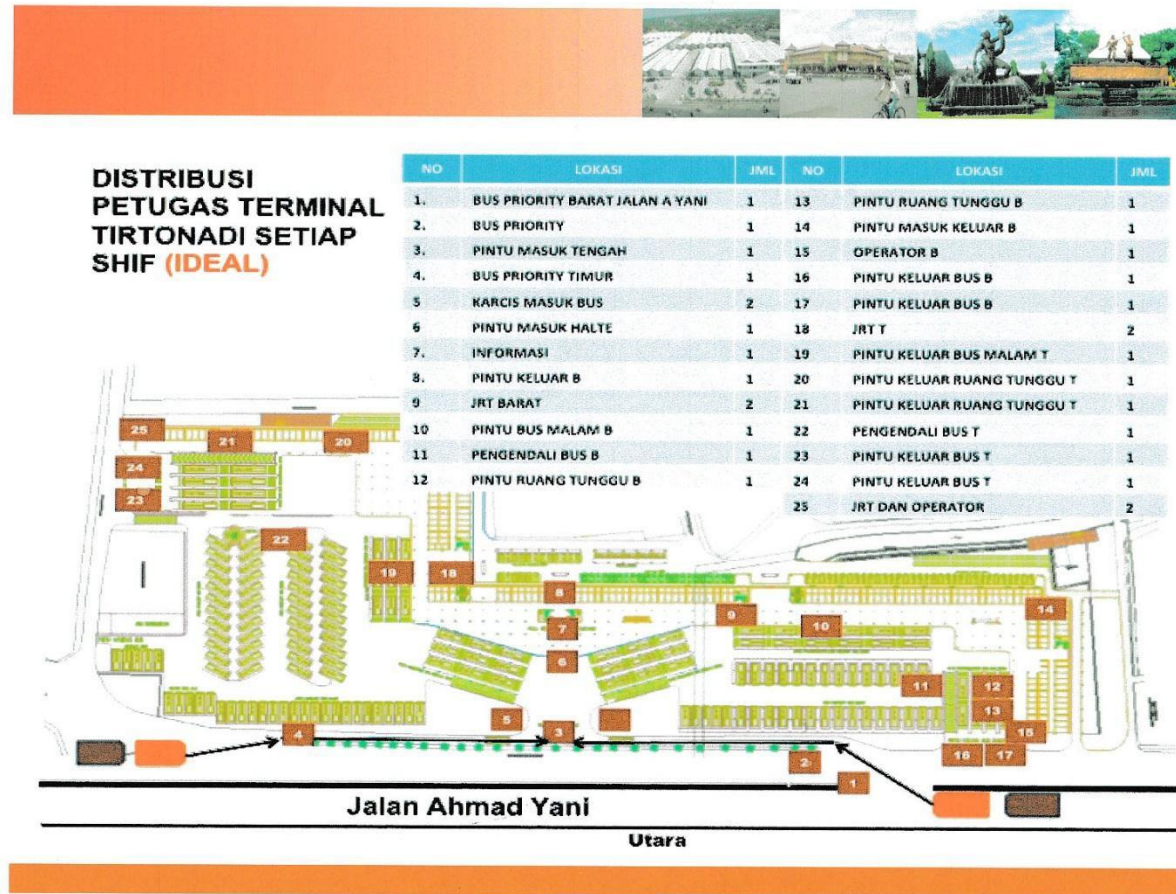
STANDAR OPERASI PROSEDUR (SOP) PENUMPANG MASUK KELUAR TERMINAL TIRTONADI



**Gambar L.1 Standar Operasi Prosedur (SOP) Penumpang Masuk
Keluar Terminal Tirtonadi**



Gambar L.2 Standar Operasi Prosedur (SOP) Bus Masuk Keluar Terminal Tirtonadi



Gambar L.3 Distribusi Petugas Terminal Tirtonadi Setiap Shif